Kacamata Pintar Bernavigasi Suara untuk Tunanetra

PERMASALAHAN utama yang dialami penyandang tuna netra adalah ketidakmampuan untuk bekerja, hidup produktif, diasingkan dan akan selalu bergantung pada orang lain.

Oleh karena itu Tim Program Kreatifitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM KC) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di bawah bimbingan Dosen Prodi Teknik Elektro UAD Nuryono Satya Widodo ST MEng menciptakan KARTUN (Kacamata Pintar Dengan Navigasi Suara Untuk Tuna Netra).

Ketua Tim PKM KC UAD Ponco Sukaswanto menjelaskan, KARTUN merupakan alat bantu yang dapat memudahkan tuna netra dalam beraktivitas dan mengetahui lingkungan di sekitar mereka.

"Karena mempunyai informasi yang cukup terhadap jalur perjalanan yang akan dilewati, penyandang Tuna Netra dapat lebih nyaman untuk bernavigasi pada lingkungan yang belum dikenal," ujarnya didampingi anggota tim Ahmad Yogaswara dan Farah Nurul Yanis Syarifa di Kampus Utama UAD, di Tamanan, Banguntapan, Bantul, Kamis (8/8).

Ponco ingin KARTUN dapat memberi kemudahan bagi penyandang tuna netra dalam melakukan aktivitas kesehariannya. "Harapannya melalui kemudahan tersebut minat dan bakat yang ada pada jiwa masyarakat penyandang tuna netra dapat dikembangkan dengan baik meskipun memiliki keterbatasan," ungkapnya. **(*/din/zl)**

UAD FOR RADAR JOGJA

SOSIAL: Tim UAD menciptakan Kacamata Pintar Dengan Navigasi Suara Untuk Tuna Netra.